

Aktivitas Semeru Meningkat, Evakuasi Korban di Curah Kobokan Dihentikan

LUMAJANG (IM) - Petugas menghentikan sementara kegiatan pencarian dan evakuasi korban bencana yang terjadi akibat peningkatan aktivitas Gunung Semeru di Dusun Curah Kobokan, Kelurahan Supiturang, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Hal itu karena awan panas kembali muncul di sekitar gunung.

"Proses evakuasi mulai pagi, tapi pukul 09.15 WIB dihentikan karena muncul awan panas," kata Dewa, komandan tim pencarian dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya, di Curah Kobokan pada Rabu (8/12).

Menurutnya, petugas berhasil menemukan dan mengevakuasi jenazah dua orang dalam upaya pencarian yang dilakukan selama beberapa jam pada Rabu pagi. Sementara petugas melakukan evakuasi, beberapa warga datang untuk mengambil barang-barang yang masih bisa diselamatkan dari rumah mereka.

Saat awan panas muncul, petugas meminta warga me-

ninggalkan Curah Kobokan dan kembali ke tempat mengungsi. Pada hari kelima upaya pencarian, tim SAR menyisir empat lokasi untuk mencari korban awan panas guguran Gunung Semeru.

Menurut Kepala Seksi Operasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya, I Wayan Suyatna, tiga tim disebarkan untuk melakukan pencarian di empat lokasi. Dia memerinci, Unit SAR 1 melakukan pencarian di Dusun Curah Kobokan, Unit SAR 2 menyisir daerah tangkang pasir H Satuhan, dan Unit SAR 3 melakukan pencarian di Dusun Kebondeli dan Kampung Renteng di Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro.

Hingga Rabu pukul 10.30 WIB, peningkatan aktivitas Gunung Semeru tercatat telah menyebabkan 34 orang meninggal dunia, 82 orang terluka ringan, dan 26 orang terluka berat. Selain itu, petugas masih berusaha menemukan 16 orang yang dilaporkan hilang saat Gunung Semeru melontarkan awan panas guguran. ● **pra**

Heboh Varian Omicron di Bekasi, Ini Kata Labkesda Jabar

BANDUNG (IM) - Kepala Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Barat (Labkesda Jabar), Emma Rahmawati memastikan belum menerima hasil pemeriksaan whole genome sequencing dari pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) di Kabupaten Bekasi.

"Sampai saat ini belum ada info, tapi berarti Insya Allah clear bukan, karena kalau hasilnya sesuai yang dicurigai, hasilnya sudah dishare," ujar Emma saat dihubungi, Rabu (8/12).

Ia pernah menjelaskan memang ada 19 warga Indonesia yang melakukan perjalanan dari luar negeri. Mereka kemudian dideteksi varian Omicron. Pasalnya, PPLN tersebut terkonfirmasi positif Covid-19 sepulangnya dari luar negeri.

"Kalau ke kami sekarang belum ada info hasil," ujar Emma.

Sebelumnya, beredar informasi Indonesia menemukan empat kasus varian Omicron, yang pertama kali diidentifikasi di Afrika Selatan. Informasi yang viral menye-

butkan empat kasus ini adalah hasil pemeriksaan sampel di Laboratorium Farmalab, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

Kementerian Kesehatan RI membantah tegas kabar ditemukannya empat kasus varian Omicron. Menurut juru bicara vaksinasi Covid-19 dr Siti Nadia Tarmizi, Corona B.1.1.529 hingga kini belum ditemukan di Indonesia.

"Belum ada," tegas dr Nadia melalui pesan singkat Rabu (8/12/2021).

Senada, Plt Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI, dr Maxi Rein Rondonuwu menyebut Indonesia belum mengidentifikasi satu pun kasus Omicron. "Kami belum menemukan. Sampai saat ini pemerintah masih mengencarkan whole genome sequencing," beber dia.

Sebagai catatan, sudah ada lebih dari 40 negara yang mencatatkan kasus Covid-19 varian Omicron, termasuk Singapura, Malaysia, Korea Selatan dan Thailand. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

ALIH FUNGSI DAS CILIWUNG

Sejumlah warga mandi di Sungai Ciliwung, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (8/12). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan bawah dari total luas Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung 42.607 hektare, 90 persen atau seluas 38.462 hektare di antaranya beralih fungsi.

Tim Vaksin Hunter Mulai Buru Warga Kab. Bogor yang Belum Vaksin

Tim Vaksin Hunter dibentuk untuk 'memburu' warga Kabupaten Bogor yang tercatat belum menjalani vaksinasi. Nantinya, para warga Kabupaten Bogor yang terjaring Tim Vaksin Hunter akan langsung digiring untuk menjalani vaksinasi.

CIBINONG (IM) - Tim Vaksin Hunter dibentuk Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor akan memburu warga yang belum menjalani vaksinasi.

Tim Vaksin Hunter memang dibentuk untuk 'memburu' warga Kabupaten Bogor yang tercatat belum menjalani vaksinasi. Nantinya, para warga Kabupaten Bogor yang terjaring Tim Vaksin Hunter akan langsung digiring untuk menjalani vaksinasi.

"Hari ini kami me-launching Tim Vaksin Hunter, dengan dibekali data warga yang belum divaksinasi Covid-19,

tenaga kesehatan yang ada di kami akan langsung memvaksin warga tersebut," kata Wakil Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Letkol Sukur Hermanto kepada wartawan, Rabu (8/12).

Untuk hari ini, Tim Vaksin Hunter baru bekerja di Kecamatan Cibinong. Hal itu karena Kabupaten Cibinong yang memiliki data lengkap warganya yang belum di vaksinasi Covid-19.

"Lalu untuk di 39 kecamatan lainnya setelah data warga yang belum divaksinasi Covid-19 lengkap baru

akan disasar oleh Tim Vaksin Hunter," lanjutnya.

Tim ini juga akan mendata, apa kendala masing-masing kecamatan hingga kita akan mencari solusi agar target 3,7 juta penduduk selesai divaksinasi Covid-19 tahap 2 bisa tuntas pada akhir Bulan Desember ini," sambung Komandan Kodim 0621 Kabupaten Bogor.

Kapolres Bogor, AKBP Harun menuturkan tugas Tim Vaksin Hunter akan berakhir setelah target 3,7 juta penduduk selesai divaksinasi Covid-19 tahap 2 bisa tuntas.

"Sesuai target nasional yaitu minimal 70 persen untuk keseluruhan warga dan 50 persen untuk para lanjut usia (Lansia) di Kabupaten Bogor harus sudah divaksinasi Covid-19 tahap ke 2, tugas Tim Vaksin Hunter ialah membantu mewujudkan target tersebut," tutur AKBP Harun.

Pria yang pernah bertugas sebagai penyidik KPK RI

ini menjelaskan Tim Vaksin Hunter terdiri dari empat unsur atau instansi yaitu TNI, Kepolisian, Satpol PP dan Dinas Kesehatan.

Kasat Binmas Polres Bogor, AKP Irene melanjutkan Tim Vaksin Hunter juga melakukan update data warga.

Pasalnya, banyak warga yang belum divaksinasi Covid-19 lantaran sedang ke

luar kota atau pindah tempat kependudukan.

"Hari ini Tim Vaksin Hunter dibekali data by name by adress, kalau warga yang disasar tidak ada di tempat,

maka harus ditulis alasan atau kronologisnya hingga kita punya data yang akurat baik tentang progres vaksinasi maupun data kependudukannya," pungkas AKP Irene. ● **gio**

Alun-alun Bandung Ditata Agar Wisatawan Betah

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung melakukan revitalisasi kawasan wisata Alun-alun Kota Bandung dan sekitarnya. Diharapkan keberadaannya dapat membuat masyarakat nyaman dan aman saat berkunjung.

Pantauan, di Jalan Dalem Kaum dibangun penerangan jalan dengan ornamen khas yang memperindah kawasan. Sedangkan di Jalan Kepatihan akses jalan bagi pejalan kaki saat ini lebih luas yang diharapkan membuat nyaman.

Wali Kota Bandung, Oded M Danial mengatakan kawasan Alun-alun Kota Bandung merupakan wajah pusat kota. Oleh karena itu pihaknya melakukan revitalisasi agar masyarakat yang berkunjung dapat merasa nyaman.

"Ya memang untuk daerah sini istilah pak Ema (Sekda Kota Bandung) mah pusatnya Bandung di sini ya, jadi kawasan alun-alun ini terutama yang di Kepatihan sama alun-alun ini, saya kira ini kita buat seperti ini (revitalisasi)," ujarnya saat meresmikan kawasan tersebut, Rabu (8/12).

Ia menuturkan diharapkan kawasan alun-alun bebas dari pedagang kaki lima (PKL). Mereka yang membandel akan langsung ditertibkan oleh petugas satuan polisi pamong praja (Satpol PP).

"Mudah-mudahan saya harap tidak ada satupun PKL di sini, yang

membandel ya ditertibkan, harus," katanya. Selain itu pengawasan akan dilakukan intensif untuk menjaga kawasan tersebut. "Untuk pengawasannya saya akan lebih intensif ya mengintruksikan kepada Satpol PP terutama data dan unsur kewilayah dan masyarakat kita harus menjaganya," ungkapnya.

Sekda Kota Bandung, Ema Sumarna menyebut revitalisasi kawasan Alun-alun Bandung menggunakan dana APBD dari beberapa dinas seperti Dinas Pekerjaan Umum dan DPKP3 serta Dinas Perhubungan dan kewilayah. Namun ia mengaku tidak mengetahui detail total anggaran yang digunakan untuk revitalisasi.

"Kalau totalnya nantilah kita tanya dulu ke kepala SKPD nya bisa ke Pa Dadang bisa ke pak Didi bisa ke pa Kadishub," katanya.

Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol Aswin Sipayung mengatakan petugas bersama Satpol PP Kota Bandung akan menjaga dan mengamankan kawasan Alun-alun Bandung. Pihaknya juga akan melakukan patroli untuk mengantisipasi terjadi aksi kriminal seperti pencurian.

"Kami dari Polrestabes Bandung di sini Polsek Regol ya kami akan bersama-sama dengan Satpol PP dengan Kodim untuk menjaga ini supaya tetap aman nah kalau ada yang ancaman kriminalitas seperti copet kita melakukan patroli setiap jam pergantian," katanya. ● **pur**

Bogor Diprediksi Capai Puncak Hujan Hingga Februari

BOGOR (IM) - Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi puncak musim hujan di Bogor akan terjadi pada Januari hingga Februari 2022. Masyarakat pun diminta waspada mengantisipasi bencana hidrometeorologis.

Kepala Seksi Pusat Data dan Informasi Stasiun Klimatologi BMKG Dramaga, Hadi Saputra, menjelaskan pada dasarnya Bogor merupakan wilayah hujan sepanjang tahun. "Hanya saja, ketika memasuki Desember hingga Maret potensi hujan terjadi di wilayah Bogor cukup tinggi di atas 100 mm per hari," paparnya, Rabu (8/12).

Hadi menjelaskan, diperkirakan potensi puncak musim penghujan terjadi pada Januari hingga Februari 2022, dengan rata-rata curah hujan 100 hingga 150 mm per hari dengan intensitas hujan sepanjang hari. "Hampir semua wilayah di Bogor akan diguyur hujan dengan intensitas sedang hingga deras. Untuk itu, pemintah dan masyarakat harus bersiap untuk mengantisipasi bencana hidrometeorologis," ujarnya.

Terpisah, Kepala Stasiun BMKG Citeko, Fatuhrs Syabani, menjelaskan tingginya curah hujan di wilayah Bogor dipengaruhi fenomena La Nina. Khusus di wilayah Puncak, Kabupaten Bogor, peningkatan curah hujan sudah teapantau sejak Oktober. "Dan memasuki Desember, curah

hujan semakin naik. Menunjukkan di atas rata-rata," kata Fatuhrs.

Sementara, pada awal Desember peluang curah hujan cukup tinggi, dengan intensitas hujan sepanjang hari. Sebab, kata dia, ada beberapa fenomena dinamika atmosfer di sekitar Indonesia seperti adanya pusat tekanan rendah atau siklon. Serta adanya fenomena atmosfer berupa seruakan dingin dari benua Asia.

Untuk itu, tambah Fatuhrs, pun puncak musim penghujan mulai Januari 2022, masyarakat tetap diminta waspada. "Pada Desember 2021, umumnya sejumlah wilayah masih mengalami curah hujan dengan intensitas menengah hingga tinggi," tuturnya.

Berdasarkan data Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mencatat, sepanjang November 2021 sebanyak 129 bencana alam terjadi di sejumlah wilayah di Kabupaten Bogor. Dengan rincian tanah longsor 53 kejadian, banjir sembilan kejadian, angin kencang 53 kejadian, pergerakan tanah tujuh kejadian dan kategori bencana lainnya sebanyak tujuh kejadian.

Sementara, BPBD Kota Bogor melaporkan 79 bencana yang terjadi di Kota Bogor pada November 2021. Dengan kejadian tanah longsor dan tanah ambles sebanyak 40 titik, dan lima titik banjir diakibatkan karena curah hujan yang tinggi. ● **gio**



IDN/ANTARA

DOA BERSAMA UNTUK KORBAN SEMERU DI SEKOLAH

Sejumlah siswa dan guru berdoa untuk korban erupsi Gunung Semeru di SD Daarul Hikam, Bandung, Jawa Barat, Rabu (8/12). Puluhan siswa di SD Daarul Hikam berdoa bagi korban terdampak bernaca Gunung Semeru yang hingga kini tercatat 34 orang meninggal dunia, 22 lainnya masih dinyatakan hilang dan ribuan warga mengungsi.

Tingkat Kepatuhan Pakai Masker di Jabar Capai 97 Persen

BANDUNG (IM) - Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemprov Jawa Barat, Dewi Sartika mengatakan tingkat kepatuhan menggunakan masker di Jawa Barat mencapai 97 persen.

"Tingkat kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker mencapai 97 persen. Artinya masyarakat sebagian besar sudah terbiasa menggunakan masker," ujar Dewi dalam dialog produktif "Tetap Waspada dan Jangan Lengah di Akhir Tahun" di Jakarta, Rabu (8/12).

Dia menambahkan persentase penerapan jaga jarak di Jawa Barat mencapai 82 persen. Begitu juga untuk persentase keterisian rumah sakit berada di bawah tiga persen, dan angka kesembuhan di atas 97 persen. Saat ini di Jawa Barat terdapat sebanyak 863 kasus aktif.

Kegiatan ekonomi di wilayah tersebut juga sudah berjalan dengan baik, meskipun dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Untuk kawasan yang berkerumun dilakukan pemantauan dengan aplikasi Peduli Lindungi.

"Kehidupan sudah menu-

ju perbaikan, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat," imbuh dia.

Sebagian besar kabupaten/kota di Jawa Barat, lanjut dia, berada pada wilayah PPKM level dua, di mana dari 22 dari 27 kabupaten/kota berada level dua.

"Relaksasi sudah dilakukan, kegiatan ekonomi sudah berjalan dengan protokol kesehatan. Masyarakat juga sudah terbiasa menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada," terang dia.

Selain itu, petugas dari Satpol PP maupun TNI/Polri juga membantu penerapan protokol kesehatan berjalan dengan baik. Sejumlah pertemuan pun masih dibatasi sesuai dengan level wilayah tersebut.

Untuk Natal dan Tahun Baru, lanjut Dewi, pihaknya tetap akan melakukan pembatasan pertemuan di wilayahnya.

"Kami juga melakukan koordinasi dengan sejumlah pemerintah daerah untuk mempersiapkan antipati libur Natal dan Tahun Baru. Tidak perlu panik, tapi harus tetap waspada," kata dia lagi. ● **pur**

PPKM Level 3 Batal, Warga Bogor Diimbau tak Euforia

BOGOR (IM) - Pemerintah pusat resmi membatalkan rencana penerapan PPKM level 3 saat libur natal dan tahun baru (Nataru) 2021. Meski demikian, warga Kota Bogor diimbau agar tetap menjaga diri dan tidak merayakan libur Nataru dengan euforia berlebihan.

"Meski PPKM level 3 dibatalkan, penerapan peraturan terkait beberapa pembatasan akan tetap diterapkan. Jadi saya imbau agar warga Kota Bogor tidak merayakan dengan euphoria berlebih," ujar Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Said Muhammad Mohan, Rabu (8/12).

Di sisi lain, menurut Mohan membatalkan PPKM Level 3 ini bisa menjadi momentum di sektor pemulihan ekonomi. Sebab, para pengusaha hotel, restoran, tempat wisata dan tempat hiburan untuk kembali meraup pendapatan. Nantinya, sektor-sektor pajak tersebut pun dinilai oleh Mohan akan memberikan kontribusi bagi pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bogor, yang tentunya akan digunakan untuk pembangunan Kota Bogor pasca pandemi Covid-19.

"Ya ini harus bisa jadi momentum juga bagi pemulihan ekonomi dari sektor pariwisata. Karena kita ini kota Bogor adalah kota jasa. Sehingga kami berharap pembatalan PPKM level 3 bisa mendorong pendapatan dari sektor pariwisata, seperti hotel, restoran dan tempat hiburan. Hal itu karena Kabupaten Cibinong yang memiliki data lengkap warganya yang belum di vaksinasi Covid-19.

"Lalu untuk di 39 kecamatan lainnya setelah data warga yang belum divaksinasi Covid-19 lengkap baru akan disasar oleh Tim Vaksin Hunter," lanjutnya.

Khusus setiap akhir pekan jelang Nataru, Susatyo mengatakan, Satgas Covid-19 Kota Bogor memberlakukan kawasan wisata wajib vaksin. Dengan target di kawasan wisata, termasuk daerah jalur pedestrian Sistem Satu Arah (SSA) dan sekitarnya.

"Tanggal 27 November, kami akan mulai memberlakukan kawasan wisata wajib vaksin. Artinya baik Kebun Raya Bogor (KRB), jalur pedestrian SSA, termasuk semua masyarakat yang memanfaatkan pada hari akhir pekan di seputar SSA," ujarnya.

Selain di tempat wisata, sambung dia, vaksinasi juga dilaksanakan di pasar dan pusat perbelanjaan pada hari biasa. Termasuk juga di pusat kuliner yang kerap menjadi titik berkumpul masyarakat. Contohnya di Jalan Sudirman, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

"Jadi setiap akhir pekan pagi, kami melaksanakan (vaksinasi) di kawasan wisata wajib vaksin. Untuk malam hari, kami juga laksanakan di tempat wisata kuliner. Dan setiap hari kami laksanakan di pasar-pasar dan sentra perdagangan lainnya," jelas Susatyo. ● **gio**

aktivitas masyarakat.

Khusus setiap akhir pekan jelang Nataru, Susatyo mengatakan, Satgas Covid-19 Kota Bogor memberlakukan kawasan wisata wajib vaksin. Dengan target di kawasan wisata, termasuk daerah jalur pedestrian Sistem Satu Arah (SSA) dan sekitarnya.

"Tanggal 27 November, kami akan mulai memberlakukan kawasan wisata wajib vaksin. Artinya baik Kebun Raya Bogor (KRB), jalur pedestrian SSA, termasuk semua masyarakat yang memanfaatkan pada hari akhir pekan di seputar SSA," ujarnya.

Selain di tempat wisata, sambung dia, vaksinasi juga dilaksanakan di pasar dan pusat perbelanjaan pada hari biasa. Termasuk juga di pusat kuliner yang kerap menjadi titik berkumpul masyarakat. Contohnya di Jalan Sudirman, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

"Jadi setiap akhir pekan pagi, kami melaksanakan (vaksinasi) di kawasan wisata wajib vaksin. Untuk malam hari, kami juga laksanakan di tempat wisata kuliner. Dan setiap hari kami laksanakan di pasar-pasar dan sentra perdagangan lainnya," jelas Susatyo. ● **gio**



IDN/ANTARA

POTENSI BANJIR ROB DI MANADO

Sejumlah warga menyaksikan terjangan ombak di tepi Pantai Teluk Manado, Sulawesi Utara, Rabu (8/12). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Sulut menginformasikan potensi banjir pesisir (Rob) akan terjadi 6-9 Desember 2021, yang disebabkan fase bulan baru yang bersamaan dengan Perigee (jarak terdekat bulan ke bumi) dan peningkatan gelombang laut berpotensi menyebabkan terjadinya peningkatan ketinggian pasang air laut maksimum yang lebih signifikan.